

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berperan penting dalam terselenggaranya proses pendidikan. Keberadaan guru merupakan pelaku utama dalam menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa mendapatkan hasil belajar sesuai atau melebihi rata-rata yang sudah ditetapkan. Agar pembelajaran berhasil guru haruslah pintar atau pandai dalam mendesain suatu pembelajaran seefektif mungkin agar pembelajaran menjadi bermakna dimana siswa lebih memahami materi yang diajarkan dan tentunya berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan hasil belajar guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan, hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Biasanya hasil belajar dituangkan dalam bentuk angka, hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar idealnya tidak hanya dalam bentuk pemahaman semata. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya ada perubahan perilaku pada diri siswa baik dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik kearah yang lebih baik dari pada sebelum siswa memperoleh

pembelajaran. Karena belajar itu adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dan dari tidak bisa menjadi bisa.

Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Penggunaan metode yang bervariasi dan relevan dapat merangsang keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Guru harus cepat memilih metode apa yang tepat digunakan dalam pembelajaran dan hendaknya menghindari penggunaan metode dan media yang monoton yang dapat mengakibatkan kejenuhan dalam diri siswa. Kemudian kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Idealnya hasil belajar siswa SD harus mencapai KKM yaitu 70. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika nilai yang diperoleh siswa dapat memenuhi KKM yang telah ditetapkan di sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dengan seorang guru kelas IV SDN 060877 diketahui bahwa hasil belajar siswa pada ulangan harian, berikut data ketuntasan hasil belajar yang diperoleh :

**Tabel 1.1 Hasil Wawancara Bersama Guru Mengenai Nilai Ulangan Siswa Kelas IV SD Negeri 060877 Medan Perjuangan.**

No	Jumlah Siswa	Nilai Ulangan Harian	KKM	Kategori
1	2 siswa	80	70	Tuntas
2	6 siswa	75	70	Tuntas
3	4 siswa	85	70	Tuntas
4	7 siswa	67	70	Belum Tuntas
5	4 siswa	65	70	Belum Tuntas
6	2 siswa	68	70	Belum Tuntas
7	2 siswa	60	70	Belum Tuntas

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tersebut. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 060877 dapat di katakan masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa dalam menerima pelajaran kurang baik. Siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung karena guru hanya menggunakan metode satu arah yaitu ceramah. Guru kurang berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran dan tanpa berbantuan media pembelajaran, sehingga kurang memotivasi siswa untuk belajar, siswa juga mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal latihan, baik yang ada di buku maupun yang diberikan oleh guru. Seharusnya belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapatkan nilai sama dengan atau diatas nilai KKM, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut masih sangat rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik di SD tersebut kurang berjalan dengan baik. Masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran tematik di atas, merupakan suatu kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik. Hal tersebut menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan pembelajaran di kelas IV SDN 060877, yaitu dengan model Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI), dengan pertimbangan bahwa menurut Ngalimun, dkk (2017:234) Savi adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari: *Somatic* yang bermakna gerakan

tubuh (*hand-on*, aktivitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan: *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; *Visualization* yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemosntrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan *Intellectualy* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.

Sedangkan media pembelajaran yang mendukung dalam model SAVI adalah Media Audio Visual. Media Audio Visual melukiskan gambar hidup dan bersuara serta dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, dan menjelaskan konsep-konsep yang rumit. Jenis Media Audio Visual yang akan digunakan peneliti ialah video yang diambil dari sebuah situs web youtube. Dengan media tersebut diharapkan siswa dapat termotivasi pada materi pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang di pelajari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Desy Ni L.Permini, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VSDN 2 Bebetin T.A 2013/2014. Berdasarkan hasil penelitian adanya peningkatan hasil belajar IPA pada setiap siklus menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil

belajar IPA padasiswa. Hal tersebut diakibatkan karena penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual dalam pembelajaran IPA mampu memberikan bantuan untuk memahami materi melalui penayangan materi yang bersifat abstrak dan diilustrasikan menjadi konkret dan benar-benar terjadi. Sesuai dengan tahap perkembangannya, siswa SD masih akan lebih mudah memahami konsep jika penerapannya menggunakan media.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirasa perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas IV SDN 060877 T.A 2019/2020 dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Berbantuan Media Audio Visual Pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN 060877 Medan Perjuangan T.A.2019/2020 ”.

Hal ini sebagai bentuk upaya saya sebagai peneliti untuk merefleksi dan memperbaiki pembelajaran menjadi lebih baik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa karena Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual dalam proses pembelajaran dikelas.
2. Guru dominan menggunakan pola pembelajaran konvensional dengan metode ceramah

3. Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran
4. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran
5. Siswa tidak mampu memecahkan masalah dari tugas yang diberikan guru

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) berbantuan Media Audio Visual
2. Hasil belajar siswa dibatasi dari 3 ranah yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan).
3. Model pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) berbantuan Media Audio Visual digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku, Subtema 3 Indahny Persatuan dan Kesatuan di Negeriku, Pb 1-6 Pada Kelas IV SDN 060877 Medan Perjuangan T.A 2019/2020”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) berbantuan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

2. Bagaimana cara peneliti menggunakan model pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) berbantuan Media Audio Visual agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?
3. Sejauh mana peran model pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) berbantuan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bahwa menggunakan model Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) berbantuan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku Kelas IV SDN 060877 Medan Perjuangan T.A 2019/2020.
2. Untuk Mengetahui bagaimana cara peneliti menggunakan model Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) berbantuan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku Kelas IV SDN 060877 Medan Perjuangan T.A 2019/2020.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peran Media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku Kelas IV SDN 060877 Medan Perjuangan T.A 2019/2020.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti dapat menambah pemahaman terhadap strategi pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran somatik, auditori, visual dan intelektual (SAVI) berbantuan media audio visual.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, melalui penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar
- b) Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat memperbaiki strategi pembelajaran yang digunakan dan menambah wawasan guru tentang model pembelajaran yang variatif dan inovatif, sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan.
- c) Bagi Sekolah, menambah pengetahuan bagi guru-guru di SDN 060877 Medan Perjuangan tentang model pembelajaran SAVI berbantuan Media Audio Visual yang aktif, dan inovatif dan memberikan kontribusi yang lebih baik untuk pembelajaran dikelas, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah
- d) Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan ketrampilan bagi peneliti sendiri dalam penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan Media Audio Visual



- e) Bagi Peneliti Lain, sebagai bahan masukan dan pembandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama di masa yang akan datang.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY